



Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Pembagian Masker Di Pusat Ekonomi Kreatif Wisata Sade Lombok Tengah

¹Ibrahim, ¹Agus herianto, ²Kamaluddin, ¹Mas'ad, ³Djunadi AM, ⁴Mintasrihardi, ⁵Arsyad Abd. Gani, ⁶Muhammad Ali, ⁷Siti Hasanah, ²Sri Rejeki, ⁸Mardiyah Hayati, ¹Nurin Rochayati

¹Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

²Pendidikan PPKn, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

³Administrasi Bisnis, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁴Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁵PGSD, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁶Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁷Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

⁸Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

E Corresponding Author. Email: ibrahimali.geo@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received : 23-08-2021

Revised : 26-08-2021

Accepted : 27-08-2021

Online : 27-08-2021

Keywords:

Pendemi Covid-19,
Sosialisasi dan Pembagian
Masker

ABSTRACT

Abstract: *The Corona Virus (COVID 19) pandemic has had an impact on the low number of visits to the Sade tourism village. The purpose of this community service is to analyze the prevention of Covid-19 transmission through the distribution of masks at the center of the creative economy of Sade Lombok, Central Lombok. From the implementation of socialization to the movement of distributing masks. The socialization and distribution of masks around the Sade tourism village community can be concluded that the mask distribution activity in Sade tourism has enthusiasm from the surrounding community and has great benefits for people who want to travel by maintaining the Health protocol.*

Abstract: Bencana pandemi Virus Corona (COVID 19) memberikan dampak terhadap rendahnya jumlah kunjungan desa wisata sade. Adapun tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk menganalisis pencegahan penularan covid-19 melalui *pembagian masker* di pusat ekonomi kreatif wisata sade lombok tengah. Dari pelaksanaan sosialisasi dengan gerakan pembagian masker. Kegiatan sosialisasi dan pembagian masker sekitar masyarakat desa wisata sade ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembagian masker pada wisata sade memiliki antusias dari masyarakat sekitar dan memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat yang ingin berwisata dengan menjaga protocol Kesehatan.



<https://doi.org/10.31764/justek.vxiy.zzz>



This is an open access article under the **CC-BY-SA** license

A. LATAR BELAKANG

Pandemi COVID-19 memiliki dampak secara menyeluruh pada permukaan bumi, tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat, tetapi juga memengaruhi kondisi perekonomian, pendidikan, dan kehidupan sosial masyarakat Indonesia. Masa pandemi Covid-19 yang telah melanda hampir seluruh dunia merasakan dampaknya. Indonesia sendiri sangatlah berpengaruh pada beberapa aspek kehidupan, seperti ekonomi, sosial,

dan lain-lain. Ditengah terjadinya krisis ekonomi, banyak orang-orang kehilangan pekerjaan atau mata pencaharian dan lain-lain, masa pandemi Covid-19 ini.

Berbagai dampak yang dialami masyarakat terhadap covid-19, sehingga mengakibatkan masyarakat semakin tidak berdaya. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia saat ini dengan berbagai dampak yang terjadi pada perekonomian karena pandemic Covid-19 yang terjadi pada saat ini maka itu perlu mengetahui dampak-dampak yang terjadi yaitu terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari dan juga banyak kesusahan yang di terima dari semua sector perekonomian dalam semua bidang juga merasakan dampak dari Covid-19 (Hanoatubun, 2020).

Memperhatikan dampak covid tidak lepas dari jumlah kasus aktif adalah pasien yang dinyatakan positif Covid-19, sedang menjalani perawatan. Berdasarkan data pemerintah Kamis (19/8/2021) tercatat ada 334.752 kasus aktif di Indonesia. Kasus kesembuhan Covid-19 mencapai 29.012 hari ini, sehingga jumlah total kesembuhan menjadi 3.472.915 kasus. Sementara itu, ada penambahan 1.492 kasus kematian akibat Covid-19. Maka pasien Covid-19 meninggal dunia menjadi 122.633 orang. Saat ini pemerintah juga mencatat 275.810 suspek Covid-19. Secara kumulatif, pemerintah telah memeriksa 30.010.686 spesiman Covid-19 dari 20.185.804 orang.

Beberapa cara yang bisa dilakukan untuk mencegah penularan virus ini adalah menjaga kesehatan dan kebugaran agar stamina tubuh tetap prima dan sistem imunitas atau kekebalan tubuh meningkat. Mencuci tangan dengan benar secara teratur menggunakan air dan sabun atau hand-rub berbasis alkohol. Mencuci tangan sampai bersih selain dapat membunuh virus yang mungkin ada di tangan kita, tindakan ini juga merupakan salah satu tindakan yang mudah dan murah.

Berbagai langkah preventif dilakukan dengan sosialisasi dari pemerintah pusat sampai tingkat desa sebagai bentuk menjaga penyebaran virus-19. Pelaksanaan dalam pemberian pemahaman akan dampak covid-19. Dalam rangka mengurangi merebaknya penyebaran Covid-19 dan bagaimana agar masyarakat peduli terhadap penerapan protokol kesehatan. adapun yang dilakukan Memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan mendatangi masyarakat, Memberikan edukasi mengenai cara pencegahan penyebaran covid-19, Membagikan masker dan hand sanitizer secara gratis. Sehingga masyarakat dapat informasi bagaimana pencegahan penyebaran covid 19 di sekitar lingkungan kita (Nuraini Ratna, 2020).

Nusa Tenggara Barat sebagai provinsi yang memiliki kekayaan sumberdaya Alam yang sangat memukau dan dinikmati oleh masyarakat. Salah satunya Sumberdaya Alam berupa alam yang indah sebagai bentuk wisata. Daerah yang kaya akan sumberdaya alam berupa hutan. Kondisi daratan yang luas, hampir separoh berupa hutan dengan keanekaragaman ekosistem yang tinggi. Di dalam ekosistem ini, kaya akan sumberdaya lanskap. Selain berupa vegetasi dengan segala isinya, juga berupa pemandangan alam gunung, lembah, ngarai, air terjun, sungai, danau dan goa. Semuanya merupakan sumberdaya alam yang memiliki potensi besar untuk area wisata alam. Tingginya sumberdaya alam memiliki tingkat kemiskinan masyarakat tinggi (Ibrahim, Baiquni, Ritohardoyo, & Setiadi, 2016)

Tingginya potensi wisata yang dimiliki terutama khusus pulau Lombok memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan. Mengingat pariwisata memegang peranan utama dalam menopang pendapatan dan kesejahteraan rakyat, maka dalam penetapan kawasan konserpasi dan potensi wisata suatu kawasan, juga merupakan faktor penting dalam proses penetapan kawasan wisata. Dalam menentukan suatu

kawasan hutan untuk keperluan pariwisata, banyak faktor yang perlu dipertimbangkan, sehingga membuat suatu kawasan hutan menarik untuk dikunjungi sebagai obyek wisata alam.

Diberlakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di NTB secara otomatis, destinasi di mana tempat berlangsung kegiatan seni, budaya, dan giat wisata menyesuaikan untuk ditutup sementara waktu. Namun melihat kondisi ini, tidak menutup kemungkinan masyarakat berwisata sebagai dampak isolasi mandiri dan PPKM yang berkepanjangan. Namun kegiatan wisata masyarakat diperketat dengan protocol kesehatan oleh pengelola dan individu wisatawan tersebut.

Wisata Desa Sade Lombok Tengah sebagai salah satu wisata yang banyak dikunjungi masyarakat di masa covid-19. Wisata sade ini terkenal sebagai dusun yang sangat mempertahankan adat suku Sasak. Karena keunikan wilayah ini dan karena keunikan penghuninya yaitu suku Sasak, Desa Sade ini ditetapkan sebagai Desa Wisata oleh Dinas Pariwisata Pulau Lombok. Desa ini sering disebut sebagai cerminan asli suku Sasak Lombok. meski Desa ini terletak di pinggir jalan raya yang mulus, tetapi penduduknya tetap kuat berpegang teguh untuk menjaga keaslian desa dan adat asli Suku Sasak.

Memperhatikan antusias masyarakat dalam berwisata kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembagian masker ini menjadi penting dilakukan. Kegiatan ini sebagai bentuk pencegahan penularan covid-19. Sehingga judul pengabdian masyarakat ini adalah pencegahan penularan covid-19 melalui pembagian masker di pusat ekonomi kreatif wisata sade Lombok Tengah

B. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021, Tepatnya di Desa Rambitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Metode pengabdian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi. Sosialisasi ini dilakukan dengan mempraktek langsung pada penerima dampak covid. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan diantaranya: sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya: Persiapan/sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi. penjabaran kegiatan ini sebagai berikut:

1. Persiapan

Guna memberikan manfaat pada kegiatan ini dilakukan persiapan dengan sosialisasi pada tingkat masyarakat kalangan terbatas terutama pemilik outlet ekonomi kreatif di dalam komplek wisata sade (Gambar 1). Kegiatan persiapan dengan melakukan observasi pada masyarakat sekitar wisata sade. Berdasarkan hasil observasi jumlah penduduk Dusun Sade berjumlah 529 jiwa, dengan jumlah laki-laki 262 jiwa dan jumlah perempuan 267 jiwa. Di dalam Dusun Sade memiliki kepala keluarga yang berjumlah kurang lebih 152 KK.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan

Selama masa pandemic covid-19 ini kegiatan wisata tidak berjalan seperti biasa. Sehingga masyarakat desa sade mengalami dampak rendahnya pengunjung wisata. Kondisi ini mengakibatkan rendahnya pendapatan masyarakat dalam mendukung kesejahteraannya. Parawisata mengalami keterpurukan sejak pandemi covid-19 masuk Indonesia. Kebijakan penutupan dan penghentian sementara segala aktivitas parawisata dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus. Dampak kebijakan tersebut ialah penurunan pendapatan pengelola parawisata dan masyarakat yang terlibat langsung adanya keberadaan wisata. Saat ini berbagai upaya dilakukan untuk memulihkan kembali kondisi parawisata di Indonesia. Salah satu potensi yang dapat dipulihkan dan dikembangkan (Nurohman & Qurniawati, 2021) dan (Jumadi, 2020).

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembagian masker ini dilakukan secara merata pada masyarakat pelaku ekonomi kreatif pada wisata sade. Kegiatan pembagian masker dilakukan dengan mengunjungi masyarakat yang sedang membuka usaha sekitar wisata sade. Pembagian masker juga memberi manfaat dalam mendukung penyebaran pandemi covid-19.



Gambar 2. Pelaksanaan pembagian Masker

Pada wawancara mendalam dengan Amaq Pria (pelaku usaha) pada tanggal 14 Agustus 2021 menjelaskan bahwa terima kasih atas bantuan maskernya mengingat kami jarang menggunakan masker selama ini mengingat selama pandemic covid 19 ini kondisi kami semakin parah karena pengunjung tidak ada. Pernyataan diatas diperkuat bahwa pandemic covid-19 membawa dampak negative terhadap sector pariwisata khususnya bagi kawasan wisata karangsong. Penurunan jumlah wisatawan secara drastis menjadi penyebab utama keterpurukan kegiatan wisata dikawasan tersebut. Oleh karena itu, sentuhan dan pengaplikasian teknologi sangat dibutuhkan untuk pemulihan dan peningkatan pariwisata yang lebih maksimal (Sujarwo, Suganda, & Hadian, 2020), (Nurrahma, Hakim, & Parmawati, 2021), (Welle, 2020) dan (Ibrahim и съавт., 2020)

3. Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan pembagian masker dilakukan evaluasi dengan menyakan langsung pada penerima masker. Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan Inaq Oni (penerima pembagian masker) pada tanggal 14 Agustus 2021 menjelaskan bahwa kami senang dibagi masker, sehingga kami tidak risi dalam melayani tamu yang datang. Namun kekurangan kami selama ini jumlah pengunjung sangat terbatas

seperti sebelum pandemic covid-19. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pembagian masker menunjukkan bahwa masker sangat bermanfaat dalam mendukung ekonomi kreatif desa wisata sade.

Berdasarkan hasil evaluasi diatas dengan rendahnya partisipasi wisatawan selama masa pandemic covid-19 ini diperlukan Kerjasama dengan pihak desa terutama Badan usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan ekonomi kreatif sehingga bisa membentuk sinergisitas antar desa wisata dengan ekonomi kreatif desa sekitarnya. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes terutama program simpan pinjam memberikan nilai lebih dalam memberikan peluang akses lebih cepat dan mudah dalam meminjamkan uang sebagai modal usaha (Ibrahim, Mas'ad, Kamaluddin, & Djunaidi, 2018), (Ali, Sutarna, Abdullah, Kamaluddin, & Mas'ad, 2019) dan (Ibrahim & Sutarna, 2018)

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan sesuai yang diharapkan, sehingga dapat disimpulkan diantaranya : (1) Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembagian masker pada wisata sade memiliki antusias dari masyarakat sekitar; (2) Kegiatan pembagian masker ini memiliki manfaat yang besar bagi masyarakat yang ingin berwisata dengan menjaga protocol Kesehatan. Guna meningkatkan kesadaran masyarakat berwisata di masa pandemi covid-19, perlu dilakukan pengabdian lanjutan dengan Langkah lebih strategis diantaranya : (1) Diperlukan keterlibatan stakeholder dalam menciptakan suasana wisata yang aman bagi pengunjung dan pelaku usaha kreatif di sekitar wisata sade; (2) Perlu melibatkan mitra dari pihak kesehatan untuk membantu pihak pengelola sehingga tercipta "desa wisata sade layak dikunjungi"; (3) Diperlukan pengabdian masyarakat lanjutan yang lebih besar dalam memberikan sosialisasi bahwa wisata sade aman dan memiliki tingkat siapan protocol kesehatan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada masyarakat desa wisata sade atas waktu diberikan dan kerjasama dengan semua pihak terlaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini

REFERENSI

- Ali, I. I., Sutarna, I. T., Abdullah, I., Kamaluddin, K., & Mas'ad, M. (2019). Faktor Penghambat Dan Pendukung Badan Usaha Milik Desa Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Sumbawa Barat. *Sosiohumaniora*.
<https://doi.org/10.24198/Sosiohumaniora.V21i3.23464>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid 19 Terhadap Perekonomian Di Indonesia. *Edupscouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 2(1), 146–153.
- Ibrahim, I., Baiquni, M., Ritohardoyo, S., & Setiadi, S. (2016). Karakteristik Kemiskinan Masyarakat Perdesaan Pada Kawasan Pertambangan Emas Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Mimbar, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 32(1), 163.
<https://doi.org/10.29313/Mimbar.V32i1.1583>
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mas'ad, M., Mintasrihardi, M., Am, J., & Gani, A. A. (2020).

- Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini Pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 191. <https://doi.org/10.31764/jpmb.V3i2.2196>
- Ibrahim, I., Mas, Ad, M., Kamaluddin, K., & Djunaidi, A. (2018). Peningkatan Kualitas Pelayanan Badan Usaha Milik Desa Melalui Pelatihan Administrasi Program Simpan Pinjam Di Selebung Batukliang Lombok Tengah. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. <https://doi.org/10.31764/jpmb.V1i2.457>
- Ibrahim, I., & Sutarna, I. T. (2018). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perdesaan Kawasan Pertambangan Emas Di Kabupaten Sumbawa Barat. *Tataloka*. <https://doi.org/10.14710/Tataloka.20.3.309-316>
- Jumadi, D. (2020). Pariwisata Indonesia Pasca Covid-19 Dan Strategi New Normal. *Pariwisata Indonesia Pasca Covid-19 Dan Strategi New Normal*.
- Nuraini Ratna, S. W. D. (2020). Pencegahan Penyebaran Covid 19. *Arsy*, 1(Covid 19), 105–109.
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2021). Strategi Pengembangan Desa Wisata Menggoro Sebagai Wisata Halal. *Among Makarti*, 14(1). <https://doi.org/10.52353/Ama.V14i1.200>
- Nurrahma, H., Hakim, L., & Parmawati, R. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Berdasarkan Daya Dukung Wisata Dan Chse Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 5(1), 87. <https://doi.org/10.46252/jsai-fpik-unipa.2021.vol.5.no.1.133>
- Sujarwo, Suganda, D., & Hadian, M. S. D. (2020). Pemulihan Pariwisata Kawasan Wisata Karangsong Di Era Normal Baru (Pandemi Covid-19) Melalui Konsep Smart Tourism. *Media Bina Ilmiah*, 15(2), 4067–4072.
- Welle, D. (2020). Seluk Beluk Jemaah Tabligh Yang Diduga Percepat Wabah Corona Di India Dan Ri. *News.Detik.Com*.